



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA,
EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Selasa, 5 Juni 2018.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr, Ir, Djoko Udjiyanto, M.M./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Laporan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK Semester II Tahun 2017. 2. Pelaksanaan dan Daya Serap Kwartal I APBN TA 2018. 3. Pembahasan RKA K/L & RKP K/L Tahun 2019. 4. Lain-lain.
Hadir	: 30 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **11.00 WIB** oleh **Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M./Ketua Komisi X DPR RI** dan dilanjutkan oleh **Dr. Reni Marlinawati/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Kementerian Pemuda dan Olahraga RI menyampaikan antara lain:

1. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2017 oleh BPK RI, Kemenpora RI tidak mendapat pembahasan pemeriksaan dari BPK RI.
2. Realisasi daya serap Triwulan I dan pertengahan Triwulan II per-31 Mei 2018 terhadap APBN TA 2018, sebagai berikut:
 - a. Daya serap Triwulan I dan pertengahan Triwulan II terhadap APBN TA 2018 total **Satker Pusat sebesar 44,47%**.
 - b. Daya serap Triwulan I dan pertengahan Triwulan II terhadap APBN TA 2018 total **Satker Pusat ditambah INASGOC dan LPDUK sebesar 29,46%**.

- c. Daya serap Triwulan I dan pertengahan Triwulan II terhadap APBN TA 2018 **Total Pusat, INASGOC, LPDUK dan Dekon, sebesar 29,22%.**
3. INASGOC mengajukan tambahan anggaran untuk penyelenggaraan AG Tahun 2018 sebagai berikut:
- a) Tahap I Rp1.169.201.381.000,-
- b) Tahap II Rp1.002.760.000.000,-

Dari Tahap I dan Tahap II, disetujui oleh Kementerian Keuangan RI melalui surat:

- a) No. S-711/AG/2018 tertanggal 17 April 2018 tentang Penyampaian SP SABA 999.08 Dalam Rangka Pergeseran Anggaran dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (BA 092) Untuk Penyelenggaraan Asian Games 2018,
- b) No. S-758/AG/2018 tertanggal 20 April 2018 perihal Penyampaian SP SABA 999.08 Tahap II Dalam Rangka Pergeseran Anggaran dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (BA 092) Untuk Penyelenggaraan Asian Games 2018,
- c) No. S-763/AG/2018 tertanggal 20 April 2018 Penyampaian SP SABA 999.08 Tahap III Dalam Rangka Pergeseran Anggaran dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (BA 092) Untuk Penyelenggaraan Asian Games 2018, sebesar Rp.1.895.169.896.100,- bersumber dari BA-BUN.

INASGOC masih mengajukan tambahan kembali sebesar Rp291.540.000.000,- untuk kekurangan biaya *opening and closing ceremony* dan sudah diajukan ke DJA Kemenkeu melalui anggaran BA BUN.

4. INAPGOC mengajukan tambahan anggaran untuk penyelenggaraan Asian Para Games Tahun 2018 sebesar Rp919.894.770.000,- dan masih dilakukan pembahasan terperinci dengan Kementerian Keuangan.
5. Terdapat beberapa revisi anggaran untuk pemenuhan prioritas seperti dukungan venue menembak, dayung, dan *sports science*, sehingga terjadi perubahan pagu APBN 2018 untuk Satker sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Satker	Pagu	Perubahan	Pagu Baru
1.	Sekretariat	300.099.760.000	-	300.099.760.000
2.	Pemberdayaan Pemuda	175.381.337.000	(-) 58.000.000.000	117.381.337.000
3	Pengembangan Pemuda	186.600.000.000	(-) 5.000.000.000	181.600.000.000
4	Pembudayaan Olahraga	310.394.300.000	(-) 7.081.600.000	303.312.700.000
5	Peningkatan Prestasi Olahraga	2.105.864.664.000	(+) 70.081.600.000	2.175.946.246.000
6	UPT	15.000.000.000	-	15.000.000.000
7	INASGOC	1.790.000.000.000	(+) 1.895.169.896.100	3.685.169.896.100
8	LPDUK	10.000.000.000	(+) 300.000.000.000	310.000.000.000
9	34 Satker Dekonsentrasi	144.200.000.000	-	144.200.000.000
	TOTAL	5.037.540.061.000		7.232.709.957.000

6. Arah kebijakan bidang pemuda dan olahraga dalam RKP 2019 adalah:
 - a) Peningkatan pelayanan kepemudaan yang berkualitas.
 - b) Peningkatan peberdayaan dan pengembangan pemuda.
 - c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.
 - d) Peningkatan prestasi olahraga tingkat regional dan internasional.
7. Kemenpora RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2019 sebesar **Rp1.951.091.970.000,-** (*Satu triliun sembilan ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh rupiah*), yang didalamnya terdapat anggaran fungsi pendidikan sebesar **Rp812.346.450.000,-** (*Delapan ratus dua belas miliar tiga ratus empat puluh enam juta empat ratus lima puluh rupiah*).
8. Dalam Pagu Indikatif RAPBN 2019, terdapat catatan sebagai berikut:
 - a) Rencana Kerja Kemenpora disusun berdasarkan kesepakatan antara Bappenas, Kemenkeu dan Kemenpora, sedangkan RKA-K/L disusun setelah terdapat Pagu Anggaran (indikatif).
 - b) Perubahan penganggaran dalam 4 Sekretariat Deputi yang sebelumnya berada pada Program Kepemudaan dan Keolahragaan, dan Program Pembinaan Olahraga Prestasi, untuk dipindah ke Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - c) Dalam Pagu Indikatif Tahun 2019, belum termasuk Alokasi Gaji ke-14/THR dan skenario Kenaikan Tunjangan Kinerja tahun 2019.
 - d) Anggaran untuk penyelenggaraan POPNAS di Papua dan *ASEAN School Games* di Jawa Tengah belum mendapatkan proporsi anggaran yang mencukupi.

B. Sikap dan pandangan Komisi X DPR RI

1. Komisi X DPR RI menilai bahwa daya serap triwulan I dan II (per Mei 2018) APBN TA 2018 Total Pusat dan INASGOC, LPDUK, dan Dekonsentrasi, yang baru mencapai sebesar **29,22%**, perlu lebih dioptimalkan pada triwulan berikutnya, utamanya dalam mendorong kesuksesan AG 2018 dan APG 2018.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk melakukan langkah-langkah strategis percepatan (akselerasi) penyerapan APBN TA 2018 dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi, ketentuan peraturan yang berlaku, sesuai target yang telah ditetapkan pada RKP TA 2018.
3. Terhadap perubahan pagu anggaran per-Satker, sebagaimana **angka II.A.5.**, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan penjelasan/keterangan lebih rinci secara tertulis, dengan prinsip memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku, transparan dan akuntabel.
4. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan penjelasan/keterangan lebih rinci secara tertulis terkait:
 - a) Proses perubahan besaran pagu anggaran INASGOC dari Rp1.790.000.000.000,- sebagaimana Raker pada tanggal 28 Maret 2018, menjadi Rp3.685.169.896.100,- sebagaimana Raker pada tanggal 5 Juni 2018.
 - b) Perbedaan jumlah pagu anggaran INASGOC pada TA 2018, sebagai berikut:
 - Laporan INASGOC (Raker 28 Mei 2018) Rp3.976.709.896.000,-
 - Laporan Kemenpora (Raker 5 Juni 2018) Rp3.685.169.896.100,-
5. Komisi X DPR RI telah mengetahui bahwa berdasarkan Surat Bersama Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan No. S-269/MK.02/2018 dan

B.209/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2018 perihal Pagu Indikatif K/L Tahun 2019, Kementerian Pemuda dan Olahraga mendapatkan Pagu Indikatif sebesar Rp1.951.091.970.000,- (*satu triliun sembilan ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah*).

6. Kemenpora RI menyerahkan penjelasan/keterangan lebih rinci secara tertulis sebagaimana **II.B.3 dan 4**. Pada hari Jumat tanggal 8 Juni 2018.

C. LAIN-LAIN

Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2019 sesuai hasil pembahasan Banggar pada Masa Sidang V Tahun 2017-2018.

II. PENUTUP

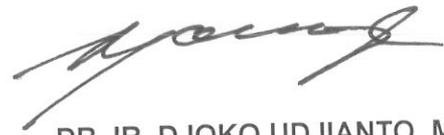
Rapat ditutup pada pukul **14.19** WIB

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



DR. IR. DJOKO UDJIANTO, M.M.